BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting dan kritis dalam hal tumbuh kembang fisik, mental, dan psikososial, yang berjalan sedemikian cepatnya sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak. Kelainan atau penyimpangan apapun apabila tidak diintervensi secara dini dengan baik pada saatnya, dan tidak terdeteksi secukupnya mendapatkan perawatan yang bersifat purna yaitu promotif, preventif, dan rehabilitatif akan mempengaruhi perubahan dan perkembangan anak selanjutnya Sunarwati (dalam Puspita, Rubrik Pengasuhan Anak. (Anonim : 2008)

Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini di Negara maju telah berlangsung lama sebagai bentuk pendidikan yang berbasis masyarakat (community based education). Akan tetapi gerakan untuk menggalakkan pendidikan ini di Indonesia baru muncul beberapa tahun terakhir. Hal ini didasarkan akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini dalam menyiapkan manusia Indonesia seutuhnya (MANIS), serta membangun masa depan anak-anak dan masyarakat Indonesia seluruhnya (MASIS). Namun sejauh ini jangkauan pendidikan anak usia dini masih terbatas dari segi jumlah maupun aksesibilitasnya. Misalnya, penitipan anak dan kelompok bermain masih terkonsentrasi di kota-kota. Padahal bila di lihat dari tingkat kebutuhannya akan perlakuan sejak dini ,anak-anak usia dini di pedesaan dan dari keluarga miskin jauh lebih tinggi guna

mengimbangi miskinnya rangsangan intelektual, sosial, dan moral dari keluargan orang tua. (<http://sadidadalila.wordpress.com>)

Pendidikan usia dini adalah salah satu hal penting untuk membekali anak untuk menghadapi perkembangan masa depan. Untuk itu proses stimulasi atau pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya manusia yang berkualitas. Anak perlu mendapatkan stimulasi atau pembelajaran pengamatan serta pengetahuan tentang hal-hal yang akan di perlukan dalam kehidupannya.

Tuntutan zaman yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi, membuat pendidikan anak usia dini tidak mungkin hanya di dapat dari keluarga saja, selain tuntutan tersebut masyarakat masyarakat menginginkan kebutuhan akan informasi perkembangan anak terutama perkembangan sosialnya terhadap teman sebayanya. Dimana informasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pada kenyataan banyak orang tua yang belum mampu mengoptimalkan potensi yang di miliki anaknya, sehinggahnya bersifat merawat secara fisik dan memberikan jumlah asupan yang dibutuhkan oleh si anak, tetapi kurang dalam memberikan stimulasi edukasi. Karena adanya pergeseran dalam kehidupan sosial dimana banyak ibu bekerja dengan alasan ingin membantu suami dengan mencari nafkah atau sekedar ingin mencari kesibukan dan bosan di rumah, seringkali menganggap enteng terhadap pendidikan anak-anaknya. Karena perubahan masyarakat inilah kehadiran anak usia dini memberi arah tersendiri bagi perkembangan anak usia dini terutama dalam sosialisasinya dan tuntutan ini

pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Masyarakat sebagai komunitas yang membentuk tradisi dan kebudayaan local mempunyai andil besar dalam mempersiapkan masa depan anak-anak. Jika masyarakat mampu memotifasi anak-anak untuk belajar keras suka berkompetisi, maka kontribusi masyarakat sangat besar dalam menyukseskan pendidikan alternatif. Fakta membuktikan banyak murid-murid sukses di pengaruhi faktor masyarakat setempat yang mendukung aktivitas belajar anak, apakah itu berhubungan dengan penguatan agama, moral, pengetahuan, keterampilan, kompetisi, dan lain-lain. Dari sinilah spirit untuk menggalicita-cita tertanam dan terpatri dengan kuat, dan enirgi menggerakkan berkembang secara alternatif.

Melalui program stimulasi pendidikan, anak sedini mungkin di perkenalkan berbagai hal, tentang benda dan orang-orang di sekitarnya. Pengenalan berbagai pola, sikap dan perilaku, kebiasaan dan sikap orang-orang yang ada di sekitarnya akan membantu anak memahami aspek-aspek psikologi dari lingkungan sosialnya. Setiap saat di takdirkan memiliki tingkat intelektual, watak, profesidanbakat yang berbeda-beda. Ditangan pendidik yang cerdas, perbedaan-perbedaan itu justru saling melengkapi.

Mengulas pentingnya pendidikan, sebenarnya tidak hanya terpaku pada tanggung jawab pendidikan formal saja, ada peran pendidikan informal yang dapat menunjang persiapan bagi kehidupan si anak yang akan datang. Bahkan pendidikan adalah tanggung jawab universal setiap orang atas kodratnya sebagai mahluk yang dididik dan mahluk yang mendidik.

Salah satu kewajiban orang tua sebagai konsekuensi dari komitmennya adalah mendidik anak di lingkungan keluarga. Anak yang lahir ke dunia pada hakekatnya adalah titipan dari Tuhan yang Maha Esa kepada orang tua untuk mendidik dan menyiapkan untuk berperan dimasa yang akan datang. Kondisi dan kualitas kehidupan seseorang dimasa yang akan datang tergantung pada sejauh mana mereka memperoleh pendidikan kedua orang tuanya. Mereka yang akan menikmati kebahagiaan di harituanya, karena orang tua sejak dini telah memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya melalui pendidikan yang baik dan bermakna.

Untuk menyiapkan anak usia dini yang berkualitas dimasa yang akan datang perlu pendidikan orang tua. Orang tua di harapkan sejak anak usia dini memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan mereka dalam melaksanakan pendidikan di lingkungan keluarga di tuntut orang tua memiliki pengetahuan terutama dalam mendidik anak. Pengetahuan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang di miliki orang tua anak usia dini tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

Namun kenyataannya di Desa Dulu kapa Kecamatan Sumalata Timur dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 345 KK dengan jumlah anak usia dini sebanya 210 hanya terdapat 51 anak usia dini yang mengikut sertakan anak mereka dalam program pendidikan anak usia dini. Masih terdapat sebagian besar orang tua yang belum berperan dalam mendidik anak sejak dini (sekolah). Orang tua beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini tidak begitu penting. Peneliti menduga masalah ini di karenakan oleh beberapa faktor seperti 1).Kurangnya

pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini, 2). Kesibukan orang tua terhadap pekerjaan, 3). Banyaknya orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Berdasarkan temuan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang di formulasikan dalam judul “Deskripsi Tentang Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut makadapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap pentingnya anak usia dini di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti berikutnya yang berminat melanjutkan atau sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

1.4.2 ManfaatPraktis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.